

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Desa Wisata Religius Bubohu yang berada di Desa Bongo, maka dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Adanya objek Wisata Religius Bubohu sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa Bongo, terutama pada masyarakat yang ada disekitaran Wisata Religius Bubohu, adanya program pembangunan dari pihak pengelola dan pemerintah membuat masyarakat banyak keuntungan, oleh karena itu dengan keadaan yang seperti ini harus dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bongo mengalami perubahan
2. Setelah diresmikanya Desa Bongo menjadi Wista Religius Bubohu merupakan salah satu bentuk dari kebiasaan dan tata kelakuan masyarakat di Desa Bongo yang selalu diajarkan untuk berpedoman pada ajaran-ajaran pada agama Islam
3. Kehidupan yang terjadi dalam masyarakat Desa Bongo berkaitan dengan adanya Wisata Relgius Bubohu terbagi dalam dua yaitu sosial, ekonomi, Budaya.
  - Pertama adalah masyarakat Desa Bongo dari kehidupan sosial, secara sosialnya kehidupan masyarakat yang berada di Desa Bongo sebagai salah satu desa wisata Religi ditunjukkan melalui kebiasaan-kebiasaan mereka yang

ramah serta sopan santun terhadap sesama masyarakat Desa Bongo maupun para pengunjung, dalam melakukan ini interaksi masyarakat harus menghindari penggunaan kata-kata kasar, dan harus menggunakan pakaian-pakaian yang sopan.

- Kedua adalah masyarakat Desa Bongo dari segi kehidupan ekonomi, setelah adanya Wisata Relgius ini membuat masyarakat di Desa Bongo sangat memiliki usaha-usaha untuk meningkatkan kehidupan dan kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Contohnya, ada salah tradisi perayaan Maulid Nabi setiap tahun selalu di adakanya tradis ini ramai oleh para pengunjung yang ingin menikmati atau mellihat tradisi di desa Bongo, hal ini harus dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk membuka usaha mereka berbagai macam-macam jenis makanan kepada para pengunjung.
- Terakhir, adalah masyarakat Desa Bongo dari segi Kebudayaan, setelah adanya wisata religi ini, dalam hal ini mempunyai dampak positif terhadap kelestarian budaya dan salah satu tradisi masyarakat di Desa Bongo. Salah satunya pada saat perayaan Maulid Nabi tradisi *dikili* dilakuan, pelaksanaan tradisi *dikili* ini adalah ini untuk mewariskan budaya mereka kepada generasi-generasi muda di desa.

4. Pengelolaan Desa Wisata Religius Bubohu ini harus membentuk suatu oraganisasi dal hal pengelolaan, untuk menciptakan suatu Desa Wisata Religius Bubohu yang baik dibutuhkan peran aktif terhadap semua pihak. Terutama masyarakat menjadi

salah satu takoh utama atas terbentuknya Desa Wisata Religius Bubohu ini dapat memberikan manfaat ekonomi.

## **1.2 Saran**

berdasarkan hasil penelitian di temukan beberpa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. masyarakat maupun pemerintah setempat dalam hal ini harus dalam mengembangkan Desa Bongo sebagai salah satu Desa Wisata Religius Bubohu perlu untuk menjaga kelestarian budaya atau tradisi *dikili* khususnya masyarakat di Desa Bongo. Tradisi ini melalui salah satu media sangat penting untuk menginformasikan desa ini sebagai desa Wisata Relgius Bubohu.
2. Disarankan juga kepada pihak pemerintah di desa maupun di Kabupaten agar lebih memperhatikan lagi infarstruktur pembangunan desa wisata ini maupun fasilitas yang kaitanya dengan wisata yang bernuansa Religi. Dalam hal ini masyarakat juga harus bisa lebih meningkatkan lagi kehidupan ekonominya.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, actual dan akurat.

- 1. Apa tujuannya untuk membangun Desa Wisata Religius Bubohu?**
- 2. Hal-hal apa saja yang mendukung adanya Wisata Religius Bubohu ?**
- 3. Bagaimanakah dampak sosioal ekonomi setelah adanya Wisata Religius Bubohu?**
- 4. Bagaimanakah kehidupan masyarakat desa Bongo setelah adanya Wisata Religius Bubohu?**
- 5. Bagaimanakah kehidupan ekonomi yang berada di sekitar Wisata Religius Bubohu?**
- 6. Bagaimana perkembangan objek Wisata Religius Bubohu?**
- 7. Bagaimana pemerintah Desa Bongo mengelola Wisata Religius Bubohu?**
- 8. Apa peran masyarakat yang ada di Desa Bongo terhadap Wisata Religius Bobuhu**

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Hi. Bachtiar M. Yunus  
Umur : 45 thn  
Pekerjaan : Kepala Desa Bongo
  
2. Nama : Bobby Thalib  
Umur : 30 thn  
Pekerjaan : Pengelola Wisata
  
3. Nama : Hasan Rahim  
Umur : 38 thn  
Pekerjaan : pengelola wisata
  
4. Nama : Ika  
Umur : 29  
Pekerjaan : Pedagang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rozaki, 2003. *Promosi Otonomi Desa*, IRE Press, Yogyakarta
- Abidin, Slamet Moh Suyono, 1991 *Fiqih Ibadah*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Abu Ahmadi, 1999. *Antropologi Budaya*. CV Pelangi, Surabaya
- Daldjoeni, 1998. *Geografi Kota dan desa*. PT alumni, Bandung.
- Damanik, Janiaton. 2013. *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Edi Sedyawati, 2006. *Budaya Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Glenn F. Ross. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Gamal Suwanto, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Dinas Pariwisata, Yogyakarta.
- Harsojo, 1999. *Pengantar Antropologi*. Binacipta, Bandung.
- Haw Widjaja, 2003. *Otonomi Desa*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- I Gde Pitana dan Putu G.Gayatri. 2005 *SOSIOLOGI PARIWISATA*. ANDI, Yogyakarta.
- Ivana Sari, Dyah. 2010. *Objek Wisata Religi Makam Sunan Muria ( Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus)*. Skripsi
- Juliantara, Dadang. 2003. *Pembaharuan Desa*. Lappera pustaka Utama. Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta

- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Antropologi II*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. PT Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta
- Kodyat H, 1983. *Sejarah pariwisata dan perkembangan di indonesia*. PT Gramedia  
pustaka utama. Jakarta
- Lexi J. Maleong, 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.  
Bandung
- Marpaung, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Nurhidayati, Sri Endah. 2012. *Commnity Based Tourism (CBT). Sebagai Pendekatan  
Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Surabaya. Universitas Airlangga
- Oka A. Yoeti, 2006. *Pariwisata Budaya*. PT Pradya Paramita. Jakarta
- Pendit Nyoman Suwandi. 2002. *Ilmu Pariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Rahardjo Adisasmita. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. GRAHA  
ILMU. Yogyakarta
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*, Gramedia widia sarana indonesia. Jakarta.
- Ruslan, Rosady, 2010. *Manajemen Public Relations & manajemen Komunikasi*. PT.  
Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.  
Bandung
- Sugiono, 2010. *Memahami Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta. Jakarta.